

PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DALAM MENUMBUHKAN SIKAP SOSIAL SISWA DI MI KH ABU MANSUR SURABAYA

Wiwik Mudayanah, PGSD FKIP Universitas Terbuka

e-mail: *wiwik123yudi@gmail.com, 081232435887*

Muhammad Yusron Maulana El – Yunusi, Universtitas Sunan Giri Surabaya

e-mail: *yusronmaulana@unsuri.ac.id, 081231563677*

Abstrak

Dalam pembelajaran di sekolah Pendidikan karakter menjadi bagian terpenting untuk menghasilkan murid-murid yang berkualitas dan luar biasa. Guru harus meningkatkan kualitas Pendidikan karakter kepedulian lingkungan dalam menumbuhkan sosial siswa di MI KH ABU MANSUR. Tujuan penelitian untuk memastikan bahwa karakteristik peduli lingkungan untuk menjadikan siswa memiliki sikap dan tindakan untuk mencegah kerusakan alam dan mengembangkan sikap memperbaiki dan mengelola, menjaga dan melestarikan lingkungan. Dalam wawancara dan observasi di temukan adanya siswa yang belum paham akan kepedulian lingkungan Dalam hal ini peneliti juga menemukan langkah-langkah yang diambil dalam penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan dengan cara , merawat tanaman , membuang sampah pada tempatnya dan membedakan jenis sampah organik dan anorganik. Tingkat kepedulian dan kepekaan siswa dapat terbentuk dengan pendidikan karakter kepedulian lingkungan

Kata Kunci: *peduli lingkungan, menumbuhkan sosial*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah transformasi nilai dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupinya. Menurut Ki Hadjar Dewantara Pendidikan adalah upaya memanusiakan manusia secara manusiawi (Saksono, 2008: 48) Seperti pembentukan kesadaran dan kepribadian peserta didik di samping tranfer ilmu dan keahlian Pendidikan mengarahkan kepada proses memanusiakan manusia melalui

transfer knowledge, transfer of value, transfer of culture and transfer of religious. Artinya Pendidikan harus mampu membentuk seorang individu untuk mengenal, mengerti dan memahami realitas kehidupan yang ada di lingkungan sekitarnya yang mengalami perubahan semakin pesat (Muslich, 2011)

Lingkungan memainkan krusial dalam membentuk kehidupan manusia. Dampak lingkungan meliputi gaya hidup, perilaku, pola pikir, dan

Penerapan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dalam Menumbuhkan Sikap Sosial Siswa di MI KH Abu Mansur Surabaya

kepribadian manusia (Kriswato et al, 2021). Mengingat akhir-akhir ini kepedulian lingkungan sudah mulai luntur. Oleh sebab itu menanamkan sikap peduli lingkungan terhadap siswa MI KH ABU MANSUR dapat di mulai dari, menjaga kebersihan kelas dan sekolah dengan cara membuang sampah pada tempatnya, melakukan piket kelas, merawat tanaman. Serat salah satu cara untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan yaitu dengan cara menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Dengan mencintai lingkungan sama halnya dengan mencintai tanah air. Dengan lingkungan yang bersih dan sehat maka proses pembelajaran akan nyaman. Sehingga terciptalah sekolah MI KH ABU MANSUR yang "*green and clean*"

Pendidikan karakter peduli lingkungan dilakukan melalui pembiasaan positif baik di rumah sekolah maupun masyarakat. Oleh karena itu, sekolah sebagai lembaga formal harus mengintegrasikan dengan kurikulum. Dalam menerapkan kurikulum ini, penting untuk mengkaji lebih jauh bagaimana menentukan kurikulum yang tepat untuk diterapkan pada satuan Pendidikan guna mendorong pengembangan kurikulum, proses pembelajaran menjadi inti utama dari kegiatan akademik yang sanga penting (Danial, 2020). Hal tersebut bertujuan untuk mewujudkan sikap dan perilaku yang bermutu dan berbudaya, tidak hanya cerdas dan

beriman saja, tetapi juga berhati berperasaan, serta beretika. Kurikulum sekolah maupun program-program yang direncanakan oleh sekolah. Ada beberapa indikator yang harus dicapai oleh sekolah MI KH ABU MANSUR dalam rangka menanamkan Pendidikan karakter peduli lingkungan dalam menumbuhkan sosial siswa MI KH ABU MANSUR berupa; 1) Pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah; 2) Tersedia tempat pembuangan sampah dan tempat cuci tangan 3) Menyediakan kamar mandi air bersih; 4) Pembiasaan hemat energi 5) Membangun saluran pembuangan air limbah dengan baik; 6) melakukan pembiasaan memisahkan jenis sampah organik dan anorganik; 7) Menyediakan peralatan kebersihan.

Praktik penguatan karakter peduli sosial tahu harus disertai dengan model pembelajaran yang tepat. Salah satu model yang tepat untuk Karakter tersebut secara bertahap atau bersamaan terimplementasi dalam perilaku siswa. Untuk melihat tumbuhnya rasa ingin tahu, maka diperlukan beberapa indikator. Indikator tersebut menunjukkan perilaku siswa dalam pembelajaran yang mencerminkan munculnya karakter peduli sosial dapat dilihat dengan munculnya perilaku siswa berupa berempati kepada sesama teman kelas, melakukan aksi sosial, membangun kerukunan warga kelas (Kementerian Pendidikan Nasional,

2010: 30-31). Karakter peduli sosial menjadi penting untuk dikembangkan oleh guru kepada siswa MI KH ABU MANSUR. Diharapkan dengan munculnya karakter peduli sosial tersebut dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam mempelajari dan memecahkan masalah. Serta membentuk manusia yang dapat berkembang mengikuti perkembangan jaman yang semakin dinamis tanpa terjebak di dalam kompleksitas dinamika masyarakat modern.

Selain itu cinta lingkungan juga di dukung oleh warga sekolah .Pihak yang berperan dalam penanaman Pendidikan karakter peduli lingkungan adalah kepala sekolah. Program yang telah diputuskan harus mampu direalisasikan melauli guru kelas untuk memperkenalkan kepada siswa-siswi MI KH ABU MANSUR. Indikator karakter peduli lingkungan yang telah di sebutkan di atas harus dipenuhi semua dalam penerapan karakter peduli lingkungan dalam menumbuhkan sosial siswa di sekolah MI KH ABU MANSUR. Adapun tujuan dari penelitian “Penerapan Pendidikan karakter peduli lingkungan untuk menumbuhkan sosial siswa di Sekolah MI KH ABU MANSUR .

- 1) Untuk mendeskripsikan penerapan Pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah MI KH ABU MANSUR.
- 2) Untuk mendeskripsikan kendala yang di hadapi dalam penerapan Pendidikan karakter peduli

lingkungan dalam menumbuhkan sosial di sekolah MI KH ABU MANSUR.

- 3) Untuk mendeskripsikan kiat-kiat yang dilakukan untuk mendukung keberhasilan Pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah MI KH ABU MANSUR.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan metode dengan pendekatan kualitatif yang mempunyai karakter alami (*natural setting*) sebagai sumber data langsung, deskriptif - analistis, proses lebih di pentingkan dari pada hasil, analisis pengumpulan data yang di gunakan diantaranya menggunakan pendekatan deskriptif untuk menjelaskan secara rinci apa yang terjadi di lapangan .

Rachman (2016: 27) mengatakan pendidikan karakter dalam kehidupan keseharian di lingkungan satuan pendidikan perlu diterapkan totalitas pendidikan dengan mengandalkan keteladanan, penciptaan lingkungan dan pembiasaan. Pada dasarnya pembudayaan lingkungan disatuan pendidikan dapat dilakukan melalui penugasan, pembiasaan, pelatihan, pengarahan serta keteladanan, selain pembudayaan juga terdapat pemberian sanksi atau hukuman. Untuk menganalisis penerapan Pendidikan karakter peduli lingkungan dalam menumbuhkan sosial siswa di MI KH ABU MANSUR. Adapun sepsifikasi

Penerapan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dalam Menumbuhkan Sikap Sosial Siswa di MI KH Abu Mansur Surabaya

metode yang digunakan diantaranya menggunakan pendekatan deskriptif untuk menjelaskan secara rinci terkait fenomena yang terjadi sesuai yang terjadi apa yang ada di lapangan, menggunakan metode pembelajaran sebagai berikut:

1) Pembiasaan

Pembiasaan adalah sesuatu yang sengaja dilakukan berulang-ulang agar dapat menjadi kebiasaan. Pembiasaan sebenarnya berintikan pengalaman yang biasa dilakukan adalah sesuatu yang diamalkan., yaitu pembiasaan hidup bersih.

2) Keteladanan

Keteladanan adalah peran yang dilakukan guru dihadapan siswa dalam tingkah laku dan ucapan guru menjadi perhatian bagi anak. Sehingga konsep-konsep tersimpan dalam memori jangka panjang anak untuk dijadikan figur sebagai model dalam perilaku dan ucapannya (Sulhan 2011:25).

Pendidikan karakter akan semakin efektif, relevan dan berkesinambungan jika terarah pada pengembangan kultur sekolah yang menghargai individu dalam mengembangkan karakter pribadinya. Kultur sekolah semestinya dikembangkan sedemikian rupa sehingga pendidikan karakter menjadi lingkungan yang sehat bagi pengembangan karakter seluruh individu dalam lingkungan pendidikan. Sekolah mesti menjadi tempat subur

dimana komunitas moral itu bertumbuh.

Penelitian ini dilaksanakan di MI KH ABU MANSUR, peneliti akan melakukan observasi upaya untuk penerapan Pendidikan karakter kepedulian lingkungan untuk menumbuhkan siswa sekolah MI KH ABU MANSUR, Selain itu peneliti juga memerlukan hasil wawancara sebagai bentuk analisis subjektif. Adapun peneliti melakukan bentuk wawancara kepada beberapa peserta didik di MI KH ABU MANSUR, (dipilih dengan menggunakan *random sampling*). Sehingga dari hasil observasi dan wawancara ini, peneliti akan menemukan hasil identifikasi penerapan Pendidikan karakter kepedulian lingkungan dalam menumbuhkan sikap sosial siswa di MI KH ABU MANSUR. Siswa menjadi individu semakin utuh dan penuh bertumbuh sebagai manusia yang luhur dan bermartabat serta dalam kepedulian lingkungan sosial dapat terjaga dan berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penelitian penerapan Pendidikan karakter peduli lingkungan dalam menumbuhkan sikap sosial siswa di MI KH ABU MANSUR merupakan kegiatan inti dalam pelaksanaan penelitian, dilakukan untuk memantu dan mengumpulkan informasi. Hasil dari melakukan kegiatan wawancara dan observasi

dirapatkan bersama dengan pihak sekolah untuk dijadikan acuan dalam penentuan program penerapan Pendidikan karakter kepedulian lingkungan dalam menumbuhkan sikap sosial siswa di MI KH ABU MANSUR. Temuan ini ditemui melalui observasi dan wawancara terhadap beberapa siswa di MI KH ABU MANSUR. Tujuan dari kurikulum Pendidikan karakter adalah untuk membantu siswa berkembang menjadi individu yang utuh dan peduli lingkungan baik di sekolah, di rumah dan di lingkungan sekitarnya.

Pihak sekolah dan siswa melakukan kegiatan dengan membersihkan lingkungan sekolah bersama-sama, dengan melakukan kegiatan ini maka siswa akan tergerak untuk bersama-sama dalam melakukan kegiatan membersihkan lingkungan sekolah, juga merawat tumbuhan. Kegiatan ini dilakukan sekaligus memberikan contoh kepada siswa MI KH ABU MANSUR untuk peduli terhadap lingkungan sekitarnya.

Dari kegiatan ini ada beberapa poin yang di peroleh siswa dalam observasi dan wawancara diantaranya; 1) Siswa baik kelas rendah maupun kelas besar dapat bersama -sama melakukan kegiatan membersihkan sekolah, terdapat unsur kebersamaan; 2) Seluruh siswa dapat memahami betapa pentingnya kepedulian lingkungan untuk dijaga; 3) Siswa akan peka terhadap lingkungan sosial sehingga dimanapun berada, akan

tergerak dengan sendirinya untuk mencintai lingkungan sekitarnya; 4) Dengan suasana yang bersih dan nyaman maka terciptalah sekolah MI KH ABU MANSUR "*green and clean*"

Karena pemerintah Indonesia telah merumuskan 18 butir nilai pembentuk karakter peserta didik salah satunya adalah karakter peduli lingkungan. Karakter peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan untuk mencegah kerusakan alam dan mengembangkan sikap memperbaiki kerusakan yang terjadi. Dengan demikian, karakter peduli lingkungan adalah sikap untuk memperbaiki dan mengelola, menjaga dan melestarikan lingkungan.

Dan hadits Rosulullah SAW pun menyampaikan "*Annadhofatu minal iman*" yang menekankan bahwasanya "*setiap muslim haruslah senantiasa menjaga kebersihan diri dan lingkungannya*".

Merujuk dari upaya tersebut, sekolah MI KH ABU MANSUR mencita-citakan masa depan sekolah yang "*GO GREEN*" , siswa akan merasa nyaman dan senang saat mereka ada di sekolah karena merasa memiliki sekolah yang asri .

SIMPULAN

Kesimpulan pada kegiatan ini adalah penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan dalam menumbuhkan sikap sosial di MI KH ABU MANSUR dengan cara melakukan wawancara dan observasi terhadap siswa. Dengan

Penerapan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dalam Menumbuhkan Sikap Sosial Siswa di MI KH Abu Mansur Surabaya

adanya penelitian ini bisa mengetahui penyebab dan dampak dengan kepedulian lingkungan. Dengan penerapan Pendidikan karakter peduli lingkungan dalam menumbuhkan sikap sosial siswa di MI KH ABU MANSUR bisa menumbuhkan sikap sosial, bisa lebih peka dan peduli terhadap lingkungan sekitarnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Muslich, M. (2011). *Pendidikan Karakter*. Bumi Akasara Jakarta.
- Saksono, I.G. (2008). *Pendidikan yang Memerdekakan peserta didik*. Penerbit Diandra Primanutra Media Yogyakarta.
- Ade Nur Isnaini, Achmad Arly Fauzi, Misbachul Munir, Ikhwanuddin, Muhammad Yusron Mulana El-Yunusi, She Vira Azka Arifin, Wakid Efendi, *Jurnal Peningkatan kebersihan Tempat ibadah Baitun ni'mah Di Dusun Keben Desa Cangkringsari kecamatan Sukodono*
- Kriswanto, H. D., A. S. Anissa, & T. Hasdiani (2021). Peran Mahasiswa dalam Mengedukasi Masyarakat pentingnya Menjaga Lingkungan dan Gaya Hidup Sehat selama Pandemic Covid-19 *Journal of Non formal Education and community Empowerment*, 179-184.
- Danial, D. (2020). Keterlaksanaan Kurikulum 2013 Dalam mata pelajaran Matematika Di SMP Negeri 33 Makasar *JTMT: Journal*

Tadris Matematika, 1 (1), 27-32.
<https://doi.org/10.47435/jtm.v1i1.395>

AL-QOLAM: Jurnal kajian Islam & Pendidikan Volume 15, NO.2, 2023. P.ISSN (2745-956X), E-ISSN (2715-5684)

<https://journal.uiad.ac.id/index.php/al-qalam>

Ahmad Bagus Syifauro Romli, Mohammad Fajar Shodiq, Achmad Defri Juliansyah, Munif Mawardi, Muhammad Yusron Maulana El-Yunusi. *Implementasi Filsafat Pendidikan Islam Dalam Mengembangkan Kurikulum Pendidikan Islam*.